ABSTRAK

Kemampuan manajerial bank yang baik dipercaya dapat menghasilkan pinjaman bank yang besar. Bank yang dikelola oleh manajer yang lebih cakap maka akan menggunakan sumber daya lebih efisien daripada bank yang dijalankan oleh manajer yang tidak begitu cakap. Dengan demikian, mereka dapat menghasilkan jumlah pinjaman yang lebih tinggi dan kualitas pinjaman yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur pengaruh kemampuan manajerial bank terhadap perilaku pinjaman bank. Penelitian ini menggunakan kemampuan manajerial bank sebagai variabel independen yang diukur menggunakan *Development Entry Analysis* (DEA) untuk melihat apakah mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu perilaku pinjaman bank. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Sampel penelitian ini perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Hasil empiris menunjukan bahwa kemampuan manajerial bankberpengaruh negatif terhadap perilaku pinjaman bank tentunya hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada. Implikasi penelitian ini adalah dengan berbagai resiko yang dihadapi bank maka sudah seharusnya kemampuan manajerial bank diperlukan dengan sangat baik dan efisien terutama dalam menyalurkan pinjaman yang menjadi sumber penghasilan utama bank sehingga resiko gagal bayar atau *Non-Performing Loans* dapat diminimalisir dan tentunya hal ini harus didukung oleh regulator dalam mengatur batasan maksimal dalam penyaluran pinjaman dan pencadangan likuiditas untuk mengatasi resiko likuditas yang mungkin dihadapi bank.

Kata Kunci : Kemampuan Manajerial bank, DEA, Perilaku Pinjaman Bank, Kredit